

PROFIL KELUARGA TUNARUNGU

DI BUNGUS TELUK KABUNG

(Studi Kasus di Bungus Teluk Kabung)

SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana pendidikan



Oleh :

RAHMATUL YULIA SYAPUTRI

NIM. 15003025

PENDIDIKAN LUAR BIASA

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2019

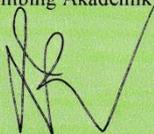
PERSETUJUAN SKRIPSI
PROFIL KELUARGA TUNARUNGU
DI BUNGUS TELUK KABUNG
(Studi Kasus di Bungus Teluk kabung)

Nama : Rahmatul Yulia Syaputri
NIM/BP : 15003025/2015
Jurusan : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Padang, Oktober 2019

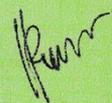
Disetujui oleh,

Pembimbing Akademik



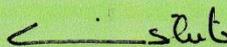
Dr. Hj. Irdamurni, M.Pd
NIP. 19611124 198703 2 002

Mahasiswa



Rahmatul Yulia Syaputri
NIM. 15003025

Ketua Jurusan PLB FIP UNP



Dr. Nurhastuti, M.Pd
NIP. 19681125 199702 2 001

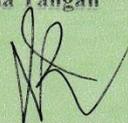
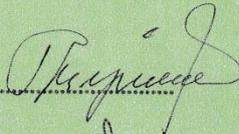
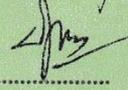
PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji
Jurusan Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Profil Keluarga Tunarungu di Bungus Teluk Kabung
Nama : Rahmatul Yulia Syaputri
NIM / BP : 15003025 / 2015
Jurusan / Prodi : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Oktober 2019

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Irdamurni, M.Pd	1. 
2. Anggota	: Dra. Kasiyati, M.Pd	2. 
3. Anggota	: Dra. Yarmis Hasan, M.Pd	3. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul “Profil Keluarga Tunarungu di Bungus Teluk Kabung adalah asli karya sendiri.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan dari pihak lain, kecuali dari pembimbing.
3. Didalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis, dengan jelas dicantumkan sebagai acuan didalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan didalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya beserta norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Oktober 2019

Yang membuat pernyataan,



Rahmatul Yulia Syaputri
15003025/2015

ABSTRAK

Rahmatul Yulia Syaputri. 2019. Profil Keluarga Tunarungu di Bungus Teluk Kabung : Jurusan Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan yang ditemukan dilapangan terdapat sebuah keluarga yang semuanya mengalami hambatan pendengaran, keluarga ini berjumlah Tujuh orang diantaranya ada ayah, ibu dan lima orang anak lainnya. keluarga ini tinggal di tempat terpencil, di sebuah rumah yang dikelilingi sawah yang berada di desa Kalampayan, Kelurahan Bungus Timur, Kecamatan Bungus Teluk Kabung. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap Silsilah keluarga tunarungu, Faktor penyebab ketunarunguan, Persepsi lingkungan terhadap keluarga tunarungu serta interaksi tunarungu di lingkungan.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian studi kasus yang termasuk dalam pendekatan kualitatif. Penelitian ini terdiri dari beberapa tahapan yaitu mencari informasi tentang silsilah keluarga tunarungu, selanjutnya di kembangkan dengan mencari faktor yang menyebabkan ketunarunguan setelah itu akan membahas bagaimana persepsi lingkungan terhadap keluarga tunarungu serta interaksi tunarungu di lingkungan. Untuk mengumpulkan data dalam penilian ini menggunakan observasi, studi dokumentasi, rekaman arsip dan wawancara mendalam.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keluarga ini adalah keluarga yang sangat ramah dan sopan dengan semua orang. Sedangkan faktor yang menyebabkan ketunarunguannya adalah karena factor keturunan dan didukung oleh faktor lingkungannya. Hal ini dikarenakan keluarga ini tinggal ditempat terpencil dan jauh dari masyarakat. persepsi masyarakat terhadap keluarga ini sangat baik dan mereka berkomunikasi menggunakan Bahasa oral serta isyarat kepada semua orang.

Kata Kunci : Profil, Keluarga, Tunarungu

ABSTRACT

Rahmatul Yulia Syaputri. 2019. Deaf Family Profile in Bungus Teluk Kabung: Department of Special Education, Faculty of Education, Padang State University.

This research is motivated by the problems found in the field there is a family that all have hearing impairment, this family numbered 7 people including father, mother and five other children. This family lives in a remote place, in a house surrounded by rice fields in the village of Kalampayan, Kelurahan Timurus, Bungus Subdistrict, Teluk Kasbung. This study aims to reveal the family lineage of the deaf, causes of disability, environmental perceptions of deaf families and deaf interactions in the environment.

The research method used is case study research that is included in the qualitative approach. This study consists of several stages, namely finding information about the family lineage of the deaf, then developed by looking for factors that cause disability after that will discuss how environmental perceptions of deaf families and deaf interactions in the environment. To collect data in this assessment using observation, study documentation, archival records and in-depth interviews.

The results showed that this family is a very friendly and polite family with everyone. Whereas the factors that cause the disability are due to hereditary factors and are supported by environmental factors. This is because this family lives in a remote place and far from the community. people's perception of this family is very good and they communicate using oral language and gestures to everyone.

Keywords: Profile, Family, Deaf

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, karena berkat rahmat kesehatan dan kekuatan yang telah dilimpahkan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini. Shalawat dan salam marilah kita doakan kepada Allah SWT agar senantiasa disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW. Mudah-mudahan dengan bershalawat kepada beliau kita mendapatkan safaatnya di hari akhir.

Penulisan proposal ini bertujuan untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan. Sesuai dengan aturan penulisan karya ilmiah yang berlaku. Pada kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada orang tua dan keluarga, dosen pembimbing, pihak sekolah, masyarakat serta rekan-rekan yang telah membantu menyelesaikan Skripsi ini.

Pembahasan dalam Skripsi ini terdiri dari tiga bab. Bab I berisi pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, fokus penelitian, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian. Bab II berisi dari kajian teori. Bab III metode penelitian yang berisi hal-hal yang berkenaan dengan jenis penelitian, latar entri, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, teknik keabsahan data dan penyusunan kisi-kisi. Bab IV berisi Hasil dan pembahasan serta Bab V berisi simpulan dan saran.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini terdapat banyak kekurangan baik dari segi materi maupun dari segi penulisannya, karena adanya

keterbatasan waktu, pengalaman dan pengetahuan penulis dalam membuat Skripsi ini. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk menunjang skripsi ini agar lebih baik. Akhir kata penulis berharap skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca, menjadi semangat dan motivasi bagi rekan-rekan.

Padang, Oktober 2019

A handwritten signature in black ink, appearing to be a stylized name or set of initials.

Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan atas kehadiran Allah Subhanahu wa Ta'ala yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat beserta salam tidak lupa pula penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad Shalallaahu'alaihi waassallam yang telah membawa penulis dari alam yang tidak mengenal ilmu pendidikan sampai ke alam yang penuh ilmu pendidikan yang dirasakan saat sekarang ini.

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari segala bantuan, bimbingan, dukungan, doa restu, serta pengorbanan dari berbagai pihak. dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Teristimewa kepada Keluarga terutama kepada mama Yuliar dan Papa Syafril N, yang selama ini sudah berkorban, terimakasih untuk semua nasehatnya, dukungannya dan terima kasih sudah mengajarkan kemandirian hingga penulis bisa seperti ini sekarang. dan buat semua keluarga terimakasih sudah bantu melalui semuanya dengan baik, terimakasih untuk kekompakannya.
2. Ibu Dr. Irdamurni, M.Pd selaku pembimbing akademik yang sudah meluangkan waktunya di tengah kesibukannya, mencurahkan tenaga dan pikirannya untuk bimbingan. Saran dan masukan dari ibu sangatlah berarti dalam penulisan skripsi ini. Semoga ibu selalu diberikan kesehatan dan kekuatan untuk terus membagikan ilmunya kepada kami.

3. Ibu Dr. Nurhastuti M.Pd selaku ketua jurusan dan Bapak Drs. Ardisal, M.Pd selaku sekretaris jurusan PLB FIP UNP terima kasih untuk semua bantuan ibuk dan bapak yang sudah memudahkan urusan penulis dalam pengerjaan skripsi ini.
4. Ibu Dra. Yarmis Hasan M.Pd dan Ibu Dra. Kasiyati, M.Pd dan selaku penguji yang sudah meluangkan waktunya di tengah kesibukannya, memberikan saran dan masukan yang sangat berarti dalam penulisan skripsi ini, semoga ibu selalu diberikan kesehatan oleh Allah Subhanna wa Ta'ala.
5. Terima Kasih untuk seluruh dosen pengajar, dan staf tata usaha PLB UNP yang sudah memberikan ilmu yang tak ternilai, yang akan dijadikan bekal untuk terjun ke lapangan,
6. Terima kasih untuk keluarga hebat yang ada di Bungus Teluk Kabung, terima kasih sudah mengajarkan tentang hidup kepada penulis dan terima kasih sudah menerima penulis untuk mengenal kalian lebih banyak.
7. Terima kasih buat sekolah penelitian penulis SLB Samudera Biru dan SDN 16 Timbalun yang sudah terima penulis dengan sangat baik.
8. Terima kasih buat Sahabat penulis Yola marlia putri, Mentari Maldiaara, Nurfaahmi, Indri Ansih, Esi Efriza, Cindy Rahmi Aulia, Indryana Dewi, Putri Sari Farepi, Rindi Yulia, Anggraini, Wici astute, Ayi sri, Riva murfisa. Terima kasih buat kalian yang selama ini sudah membantu penulis dalam pengerjaan skripsi ini.

9. Terima kasih buat Kawan-kawan KOPMA UNP yang selama ini sudah menjadi keluarga tempat singgah ketika penulis berada di air tawar, terimakasih untuk semua pengalamannya para pengusaha muda masa depan.
10. Terima kasih buat Keluarga Arsa Sumbar, buat Keluarga Media, terima kasih buat kalian yang sudah berbagi pengalamannya, semoga kita bisa selalu menebar kebaikan kepada anak-anak lain yang membutuhkan, semoga arsa selalu dikenang karna kebaikannya.
11. Terima kasih buat keluarga komunitas bonsai, terima kasih buat semua pengalamannya, semoga bonsai bisa menjadi wadah bagi semua orang untuk selalu menebar kebaikan.

Padang, Oktober 2019
Penulis



Rahmatul Yulia Syaputri
15003025/2015

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN PENGESAHAN	
SURAT PERNYATAAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	iii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR BAGAN	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
Bab I Pendahuluan	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
Bab II Kajian Teori	9
A. Konsep Keluarga	9
1. Pengertian Keluarga	9
2. Silsilah keluarga	10
3. Keluarga Sakinah	11
4. Fungsi Keluarga	14

5. Komunikasi Dalam Keluarga	17
6. Interaksi Sosial Antar Keluarga	19
B. Konsep Tunarungu	21
1. Pengertian Tunarungu	21
2. Faktor Penyebab Tunarungu	22
3. Karakteristik Tunarungu	24
4. Klasifikasi Tunarungu	27
5. Interaksi Tunarungu	29
6. Persepsi Tunarungu	33
7. Permasalahan yang sering dihadapi tunarungu	34
C. Penelitian Relevan	35
D. Kerangka Konseptual	36
Bab III Metode Penelitian	38
A. Jenis Penelitian	38
B. Latar Entri	39
C. Subjek Penelitian dan Sumber Data	40
D. Teknik dan alat pengumpulan data	42
E. Teknik Keabsahan Data	45
F. Teknik analisis data	47
Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan	49
A. Latar Entri	49
B. Deskripsi Hasil Penelitian	50

C. Temuan Hasil Penelitian	58
D. Pembahasan.....	61
Bab V Penutup	74
A. Kesimpulan	74
B. Saran.....	75
Daftar Rujukan	77
Lampiran	80

DAFTAR BAGAN

1. Bagan 1.1 Kerangka Konseptual.....	36
---------------------------------------	----

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 1.1 Silsilah keluarga53

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kisi-kisi Penelitian	80
Lampiran 2. Pedoman Observasi	84
Lampiran 3. Pedoman Wawancara	89
Lampiran 4. Pedoman study dokumentasi	94
Lampiran 5. Catatan Wawancara	95
Lampiran 6. Catatan Lapangan	124
Lampiran 7. Dokumentasi Kegiatan	137

BAB 1

PENDAHULUAN

a. Latar Belakang

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 87 Tahun 2014 tentang perkembangan kependudukan dan pembangunan dalam keluarga, keluarga berencana, dan sistem informasi keluarga pasal 1 ayat 6 menyebutkan bahwa keluarga adalah unit terkecil dalam masyarakat yang terdiri dari suami-isteri, atau suami isteri dan anaknya, atau ayah dan anaknya, atau ibu dan anaknya. Keluarga adalah lingkungan pertama yang dijumpai seseorang untuk bertahan hidup dan berkembang. Keluarga membentuk suatu hubungan yang sangat erat antara orang tua dan anak, karena itu keluarga menjadi unsur terpenting dalam kehidupan seseorang.

Pada dasarnya keluarga adalah sebuah komunitas yang hidup dalam satu atap. Kesadaran untuk hidup bersama dalam satu atap dalam sebuah keluarga yang saling berinteraksi dan saling melengkapi satu sama lain. Ketika sebuah keluarga terbentuk, maka komunitas baru yang terjalin dalam hubungan darah akan terbentuk. Di dalamnya ada suami, istri, dan anak sebagai penghuninya. Saling berhubungan, saling berinteraksi diantara mereka melahirkan suatu kelompok dengan berbagai kepentingan yang terjalin dalam sebuah ikatan batin dalam sebuah keluarga.

Hidup berkeluarga sebagai sepasang suami istri tidak bisa sembarangan dan harus dengan usia yang matang. Undang-undang Republik Indonesia nomor 52 tahun 2009 pasal 1 ayat 11 tentang perkembangan kependudukan

dan pembangunan keluarga menyebutkan bahwa ketahanan dan kesejahteraan keluarga adalah kondisi keluarga yang memiliki keuletan dan ketangguhan serta mengandung kemampuan fisik materil guna hidup mandiri dan mengembangkan diri dan keluarganya untuk hidup harmonis dalam meningkatkan kesejahteraan kebahagiaan lahir dan batin.

Untuk menciptakan keluarga sejahtera adalah suatu perkara yang tidak mudah, kaya atau miskin bukan satu-satunya hal untuk menilai sejahtera atau tidaknya satu keluarga, buktinya banyak keluarga yang kaya secara ekonomi tapi belum bisa menemukan kebahagiaan, tetapi tidak ditutup kemungkinan juga keluarga miskin secara ekonomi juga akan menemukan kebahagiaan. Oleh karena itu, kaya atau miskin bukan suatu jaminan keluarga itu bahagia atau tidaknya. Karena masih banyak aspek-aspek lain yang akan menunjang suatu keluarga bisa hidup sejahtera.

Salah satu aspek penunjang keluarga sejahtera adalah keluarga yang utuh, yaitu keluarga yang lengkap dan saling melengkapi satu sama lain. Keutuhan orang tua (Ayah dan ibu) dalam sebuah keluarga sangat dibutuhkan dalam membantu anak untuk memiliki dan mengembangkan bakat serta membangun kepercayaan kepada kedua orang tuanya.

Orang tua dan anak adalah satu ikatan dalam jiwa yang bersatu dan abadi. Tak seorangpun dapat memisahkan. Bentuk ikatan ini tercermin dalam sifat maupun perilaku yang diturunkan orang tuanya. Setiap orang tua yang memiliki anak pasti ingin memelihara dan mendidiknya, begitu pula pada keluarga yang memiliki keterbatasan atau berkebutuhan khusus, khususnya

pada keluarga tunarungu, orang tua tunarungu juga akan melahirkan anak-anak yang berbakat dan dapat berbakti kepada orang tuanya. Keluarga tunarungu sama dengan keluarga lainnya, hanya saja mereka mengalami hambatan pada cara berkomunikasi dan berinteraksi dengan lingkungannya. Hal ini diakibatkan karena adanya gangguan pada pendengaran yang dialaminya sehingga menyebabkan tunarungu susah menangkap suara yang ada di lingkungan sekitarnya.

Permasalahan yang sering dihadapi tunarungu ini menyebabkan tunarungu sulit berkomunikasi dengan lingkungannya. Tidak jarang tunarungu tampak frustrasi yang mengakibatkan sering menarik diri dari lingkungannya, bermusuhan dan lain-lain. Keadaan itu semakin buruk apabila ditambah dengan sikap masyarakat yang sering mengabaikannya, mencemooh, dan tekanan-tekanan yang sering mereka terima. Hal demikian akan membuat tunarungu semakin terganggu, dan merasa tidak aman dengan kehadirannya. (Efendi Mohammad, 2006)

Menurut (Tahmid Fitrianto, R. Sugiyanto, 2013) Dalam pembelajaran di sekolah, penjelasan yang diberikan guru sering dimaknai salah oleh tunarungu, akibatnya apa yang disampaikan guru tidak sesuai dengan persepsi anak tunarungu. Apabila persepsi yang salah ini tidak diperbaiki maka akan terjadinya gangguan komunikasi pada anak tunarungu, sehingga anak tunarungu sangat membutuhkan pelayanan khusus, yang akan membantunya dalam berkomunikasi dan berinteraksi dengan lingkungannya.

Menurut (Winarsih Murni, 2007) ada beberapa hal yang menyebabkan ketunarunguan dari dalam diri anak diantaranya karena faktor genetik atau bawaan dari orang tua, faktor ini biasanya terjadi apabila orang tua juga mengalami ketunarunguan atau orang tua memiliki penyakit saat hamil dan melahirkan. Sedangkan faktor luar yang menyebabkan ketunarunguan yaitu ada beberapa penyakit yang menyebabkan ketunarunguan diantaranya campak jerman (Rubella), komplikasi selama kehamilan dan melahirkan, radang selaput otak, otitis media (radang pada bagian telinga tengah, keracunan darah (Toxamania) serta penyakit anak-anak, radang dan luka-luka.

Terdapat dua bagian penting yang diakibatkan karena terjadinya hambatan pendengaran. Pertama, anak dengan hambatan pendengaran mengalami kesulitan dalam menerima rangsangan dan bunyi yang ada di sekitarnya. Kedua, karena tidak adanya rangsangan dan bunyi disekitarnya mengakibatkan tunarungu juga mengalami kesulitan dalam mengeluarkan suara atau bunyi bahasa yang terdapat disekitarnya. Hal ini mengakibatkan tunarungu sulit mengartikan ungkapan-ungkapan bahasa yang abstrak atau kiasan, kesulitan menguasai irama, gaya bahasa dan miskin kosakata.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukann penulis, penulis menemukan sebuah keluarga yang semua anggota keluarganya mengalami hambatan pendengaran serta tinggal di tempat terpencil, tanpa listrik, memasakpun masih menggunakan kayu bakar dan jarak rumahnya jauh dari rumah warga lainnya. Mereka hidup dirumah kayu sederhana yang jauh dari

keramaian, untuk menuju rumah warga terdekatpun mereka harus melewati pematang sawah dan sungai kecil yang jaraknya sekitar 10 meter. Keluarga ini memiliki tujuh anggota keluarga, diantaranya orang tua yang lengkap (ayah dan ibu tunarungu) dan lima orang anak yang semuanya mengalami hambatan pendengaran. Ayahnya bekerja sebagai penjemur padi di Heller orang dan ibunya bekerja sebagai buruh tani kadang membantu suaminya bekerja, sedangkan empat orang anak yang lainnya sedang menempuh dunia pendidikan diantaranya satu orang anak bersekolah di SD Reguler tanpa GPK dan tiga orang bersekolah di jenjang SMPLB dan SMALB di Bungus teluk kabung , serta 1 orang anak lagi masih berusia 4 tahun.

Keluarga ini tinggal satu rumah dan hanya mereka penghuni didalamnya, untuk kesehariannya mereka berkomunikasi menggunakan isyarat ibu, cara mereka berkomunikasi dengan orang lainpun juga menggunakan isyarat dan tulisan tangan. Namun untuk berkomunikasi dengan orang baru mereka lebih memilih menggunakan tulisan tangan, dan pembendaharaan kata pada anak-anaknya baik namun masih ada kata-kata yang terbalik, dan pembendaharaan kata pada orang tuanya masih terbalik-balik.

Keluarga ini hidup dengan berbagai keterbatasan, diantaranya keterbatasan pendengaran dan ekonomi, mereka hidup mandiri dan saling membantu satu sama lain. Perjuangan mereka untuk menjalani kehidupan patut kita teladani, walaupun hidup sederhana tapi anak-anaknya tidak ada yang putus sekolah. Mereka bersekolah sama dengan anak lainnya, belajar dan menyesuaikan diri di sekolah reguler tanpa bantuan dari GPK, saat masih

duduk di bangku sekolah dasar, anak-anak ini bersekolah di SD yang dekat dengan rumahnya, dan setelah mereka lulus SD mereka harus pindah ke SLB yang berada di Bungus Teluk Kabung. SLB ini adalah satu-satunya SLB yang berada di Bungus Teluk Kabung. Karena jauhnya SLB dari tempat tinggalnya, mereka harus bersekolah di SD yang dekat dengan rumahnya. Sedangkan untuk jenjang SMP, mereka tidak bisa bersekolah di SMP terdekat karena tidak ada sekolah yang mau menerima mereka, mereka bersekolah di SLB yang jauh dari rumah mereka dengan jarak sekitar 7 km dan untuk menuju sekolah mereka harus menggunakan transportasi ojek dan kadang jika ada tumpangan mereka menumpang dengan orang yang juga mau menuju ke arah sekolahnya.

Untuk proses pembelajarannya dikelas anak ini duduk di bangku paling depan dan berada di depan guru agar anak mudah menangkap kata yang disampaikan guru, karena tidak adanya gpk disekolah tersebut anak harus belajar mandiri dan memahami pelajaran secara mandiri. Untuk hasil belajarnya pun tidak jauh berbeda dengan anak lainnya, mereka memahami pelajaran sama dengan anak lainnya.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis ingin mengkaji lebih dalam kehidupan keluarga tunarungu ini dengan topik keluarga tunarungu di Bungus Teluk Kabung.

b. Fokus Penelitian

Agar penelitian ini terarah, efektif dan efisien maka peneliti memfokuskan pada :

1. Silsilah Keluarga Tunarungu di Bungus Teluk Kabung
2. Faktor yang menyebabkan ketunarunguan pada Keluarga Tunarungu di Bungus Teluk Kabung.
3. Persepsi Lingkungan (Masyarakat, dan Sekolah) terhadap Keluarga Tunarungu di Bungus Teluk Kabung
4. Cara Tunarungu berinteraksi dengan Lingkungan (Masyarakat, dan Sekolah dan Keluarga) di Bungus Teluk Kabung

c. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan memberikan gambaran serta mendeskripsikan Profil Keluarga Tunarungu di Bungus Teluk Kabung antara lain :

1. Untuk Mengetahui Silsilah Keluarga Tunarungu di Bungus Teluk Kabung
2. Untuk mengetahui faktor yang menyebabkan ketunarunguan pada Keluarga Tunarungu di Bungus Teluk Kabung
3. Untuk Mengetahui persepsi lingkungan (Masyarakat, dan Sekolah) terhadap keluarga tunarungu di bungus teluk kabung.
4. Untuk Mengetahui Cara Tunarungu Berinteraksi dengan Lingkungan (Masyarakat, Sekolah dan Keluarga) di Bungus Teluk Kabung

d. Manfaat Penelitian

Setelah penelitian ini dilaksanakan, maka penulis berharap hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Adapun manfaat penelitian ini antara lain :

1. Manfaat teoritik

- a. Menambah pengetahuan dan wawasan kita tentang penyebab ketunarunguan.
- b. Menambah pengetahuan dan wawasan kita tentang cara tunarungu berkomunikasi dan berinteraksi antar keluarga maupun lingkungan sekitar.

2. Manfaat praktis

a. Bagi lingkungan sekolah

Hasil penelitian ini dapat mengubah persepsi lingkungan sekolah bahwa anak dengan hambatan pendengaran bisa bersekolah dan berinteraksi dengan baik di sekolah reguler tanpa GPK.

b. Bagi lingkungan masyarakat

Dengan adanya penelitian ini dapat mengubah persepsi masyarakat terhadap keluarga yang berkebutuhan khusus khususnya pada keluarga tunarungu, bahwa walaupun mereka mengalami hambatan tapi mereka masih hidup rukun antar keluarga maupun dengan lingkungan sekitarnya.

c. Bagi peneliti berikutnya

Dapat dijadikan rujukan dan pedoman untuk penelitian berikutnya dengan masalah atau kasus yang sama.